

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an dan Terjemahnya 2004. Depertemen Agama Republik Indonesia, Jakarta.
- Anonim a, 2010. Anatomi Bola Mata. Diambil dari: www.google.com. Diakses pada tanggal 10 Mei 2010.
- Anonim b, 2010. Anatomi Korpus Siliaris. Diambil dari: www.google.com. Diakses pada tanggal 10 Mei 2010.
- Anonim c, 2010. Penampang Lapisan Retina. Diambil dari: www.google.com. Diakses pada tanggal 9 Mei 2010.
- Anonim d, 2010. Hipopion. Diambil dari: www.google.com Diakses pada tanggal 9 Mei 2010.
- Anonim e, 2011. Diambil dari: www.ipaper.fk.umy.ac.id. Diakses pada tanggal 5 Agustus 2011
- Anonim f, 2011. Diambil dari: www.emedicine.medscape.com. Diakses pada tanggal 5 Agustus 2011
- Anonim g, 2011. Pemeriksaan slitlamp. Diambil dari: www.scribd.com. Diakses pada tanggal 30 Juli 2011
- Anonim h, 2010. Injeksi intravitreal. Diambil dari: www.google.com. Diakses pada tanggal 10 Mei 2010.
- Anonim i, 2010. Vitrektomi. Diambil dari : www.google.com. Diakses pada tanggal 10 Mei 2010.
- Brod RD, Flynn HW Jr. Infectious endophthalmitis. Cur Opin Infect Dis 10:153-162, 1997.
- Cheng CK, et al. Vitrektomi with fluconazole infusion: the retinal toxicity, pharmacokinetics an the efficacy in the treatment of experimental Candida endophthalmitis (abstract). Invest Ophthalmol Vis Sci 39(suppl):811,1998.

Departemen Ilmu Kesehatan Mata Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.
Pedoman penatalaksanaan endoftalmitis, 2001.

- Dragan veselnovic,Acta Medica Medianae 2009;48(1):56-62.
- Flynn HW Jr. Endophthalmitis. Vitreoretinal course. Bascom Palmer Eye Institute, May 9-10, 1997.
- Habanakah, 1998. Yas'alunaka. Lentera Basari, buku pertama, Jakarta; 532-5.
- Kansky, 1999. Clinical Ophthalmology A Systemic Approach. Fourth edition, p.354-91.
- Kresloff MS, Castellarin AA, Zarbin MA. Endophthalmitis. Surv Ophthalmolo 43:193-224, 1998.
- Messmer EM. Candidiasis. In: Diagnosis and teratment of uveitis. Philadelphia:W. B.Sauders;2002. P.364-370.
- Pepose JS, Hollans GN, Wihelminus KR. Ocular infection & immunity. St. Louis: Mosby-Year Book Inc.; 1996: p.1262-97.
- Riodan, 2000. Anatomi dan Embriologi mata. Oftalmologi umum, Edisi 14, Widya Medika, Jakarta. Hal. 13-214.
- Shihab, 1999. Wawasan Al-Quran. Mizan, Jakarta, hal 182
- Ilyas S, 2006. Ilmu Penyakit Mata. *Edisi Ketiga*. Balai Penerbit Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.,edisi 3. Jakarta, hal. 183-7.
- Soedarman S. Update On The Management of Endophthalmitis. Dalam Understanding Ocular Infection and Inflammation. Cetakan kedua. FKUI. Jakarta. 2006. Hal 90-7.
- Udin J, 2002. Islam Untuk Disiplin Ilmu Kedokteran dan Kesehatan. Departemen agama RI, Jakarta. Hal 24-6.
- Vaughan, 2007. Oftalmologi Umum Edisi. Anatomi Mata. Jakarta. Ed: 14. p: 7-11.
- Wijaya N. Abses Badan Kaca. Dalam: Ilmu Penyakit Mata, cetakan ke 4, Jakarta : Abadi Tegal 1986. Hal 149-150.

Wong JS, Chan TK. Endogenous bacterial endophthalmitis an East Asian experience and a reappraisal of a severe ocular affliction. Ophthalmology 2000; 107: 1483-91.

Zulkifli, 1994. Hidup sehat di Dunia dalam Kesehatan Menurut Islam. Penerbit pustaka, Bandung. Hal 16-30.

Zainudin, 1996. Tanya jawab lengkap tentang agama dan kehidupan. Lentera Basari, Cetakan Pertama. Hal 32-5.

Zuhroni, Nur, Nazaruddin, 2003. Islam Untuk Disiplin Ilmu Kesehatan dan Kedokteran 2. Departemen Agama, Jakarta. Hal 55-60.